

**PENGARUH HARGA, KUALITAS, KERAGAMAN PRODUK DAN MUSIM
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BUAH LOKAL
DI PASAR RASAMALA KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Oleh

PUTRI AYU LESTARI



**PROGRAM STUDI S-1 AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

PENGARUH HARGA, KUALITAS, KERAGAMAN PRODUK DAN MUSIM
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BUAH LOKAL
DI PASAR RASAMALA KOTA SEMARANG

Oleh:

PUTRI AYU LESTARI

NIM: 23020319130127

Salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi S-1 Agribisnis
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro

PROGRAM STUDI S-1 AGRIBISNIS
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Lestari

N I M : 23020319130127

Program Studi : S-1 Agribisnis

dengan ini menyatakan sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Harga, Kualitas, Keragaman Produk dan Musim Terhadap Keputusan Pembelian Buah Lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang** dan penelitian yang terkait dengan skripsi ini merupakan karya penulis sendiri.
2. Setiap ide atau kutipan dari karya orang lain berupa publikasi atau bentuk lainnya dalam skripsi ini, telah diakui sesuai dengan standar prosedur disiplin ilmu.
3. Penulis juga mengakui bahwa skripsi ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari Pembimbing yaitu: **Prof. Dr. Ir. Titik Ekowati, M.Sc.** dan **Dr. Hery Setiyawan, S.Pt, M.Sc.**

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan hal-hal yang menunjukkan telah dilakukannya kecurangan akademik, maka penulis bersedia gelar sarjana yang telah penulis dapatkan ditarik sesuai dengan ketentuan dari Program Studi S-1 Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro.

Semarang, Juni 2026

Penulis,



Putri Ayu Lestari

Mengetahui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

Prof. Dr. Ir. Titik Ekowati, M.Sc.

Dr. Hery Setiyawan, S.Pt, M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH HARGA, KUALITAS,
KERAGAMAN PRODUK DAN MUSIM
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN
BUAH LOKAL DI PASAR RASAMALA
KOTA SEMARANG

Nama Mahasiswa : PUTRI AYU LESTARI

Nomor Induk Mahasiswa : 23020319130127

Program Studi/Departemen : S1 AGRIBISNIS/ PERTANIAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal. **15 JUN 2026**.

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Ir. Titik Ekowati, M.Sc.

Pembimbing Anggota



Dr. Hery Setiyawan, S.Pt, M.Sc.

Ketua Program Studi



Ir. Kustopo Budiraharjo, M.P.

Ketua Panitia Ujian Akhir Program



Dr. Hery Setiyawan, S.Pt, M.Sc.



Prof. Sugiharto, S.Pt., M.Sc., Ph.D.

Ketua Departemen



Ahmad N. Al-Baarri, S.Pt., M.P., Ph.D.

RINGKASAN

PUTRI AYU LESTARI. 23020319130127. 2026. Pengaruh Harga, Kualitas, Keragaman Produk dan Musim Terhadap Keputusan Pembelian Buah Lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang (Pembimbing: **TITIK EKOWATI** dan **HERY SETIYAWAN**).

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei hingga 28 Mei 2026 di Pasar Rasamala, Kota Semarang. Penelitian bertujuan untuk 1) menganalisis karakteristik pembeli buah lokal di Pasar Rasamala, Kota Semarang; 2) menganalisis pengaruh harga, kualitas, keragaman produk dan musim secara parsial terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala, Kota Semarang; dan 3) menganalisis pengaruh harga, kualitas, keragaman produk dan musim secara simultan terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan metode ini didasarkan pada lokasi Pasar Rasamala yang berada di lokasi yang padat penduduk dan di sekitar pasar terdapat toko buah modern yang menimbulkan persaingan penjualan buah. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode accidental sampling. Responden dalam penelitian ini adalah pembeli yang sedang membeli buah lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang, berusia minimal 17 tahun dan bersedia mengisi kuesioner penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan *quota sampling* berdasarkan rumus Hair dengan jumlah 75 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembeli buah lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang mayoritas adalah wanita, berusia 51 – 60 tahun, memiliki rata-rata pendapatan Rp5.966.666 per bulan, dan bekerja sebagai pedagang, melakukan frekuensi pembelian buah seminggu sekali 2) Secara parsial, harga dan musim tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Kemudian variabel kualitas dan keragaman produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Harga, Kualitas, Keragaman Produk dan Musim secara simultan terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang.

KATA PENGANTAR

Buah-buahan merupakan salah satu komoditas yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan vitamin, mineral dan serat pangan. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat terhadap kesehatan tubuh semakin meningkat. Konsumsi buah menjadi salah satu bagian penting dalam menjaga kesehatan tubuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Harga, Kualitas, Keragaman Produk dan Musim Terhadap Keputusan Pembelian Buah Lokal Di Pasar Rasamala Kota Semarang” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir di Departemen Pertanian, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Titik Ekowati, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis mulai dari penyusunan seminar proposal, usulan penelitian, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi.
2. Dr. Hery Setiawan, S.Pt, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing penulis dan Koordinator Laboratorium Manajemen Agribisnis yang telah membimbing penulis mulai dari penyusunan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi.

3. Prof. Sugiharto, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian yang telah memberikan kebijakan, dukungan dan fasilitas selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
4. Ahmad N. Al-Baarri, S.Pt., M.P., Ph.D. selaku Ketua Departemen Pertanian yang telah memberikan kebijakan, dukungan dan fasilitas selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
5. Ir. Kustopo Budiraharjo, M. P selaku Ketua Program Studi S-1 Agribisnis yang telah memberikan kemudahan dan arahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Ir. Edy Prasetyo, M.S dan Prof. Dr. Ir. Titik Ekowati, M.Sc. selaku Dosen Wali selama masa perkuliahan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
7. Bapak Tri Bawono selaku Bagian Keamanan Pasar Rasamala yang membantu penulis dalam mengumpulkan kelengkapan data penelitian penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Program Studi Agribisnis dan Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro yang telah membantu dan memberikan kemudahan bagi penulis dalam proses belajar maupun pengurusan administrasi.
9. Kepada kedua orang tua penulis, terima kasih penulis ucapkan atas segala doa, pengorbanan dukungan dan ketulusan yang diberikan. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama dan bahagia untuk mendampingi setiap perjalanan penulis. Penulis persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua penulis.

Seluruh kebaikan dan kasih sayang mu memberikan kontribusi nyata sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada kedua kakak dan adik penulis, terima kasih penulis ucapkan atas dukungan, doa dan bantuan hingga penulis dapat mencapai titik ini. Kehadiranmu membuat perjalanan ini lebih hangat dan bermakna.
11. Kepada kedua sepupu penulis, Zulfi dan Vina. Terima kasih penulis ucapkan atas kebersamaan dan dukungan yang kalian berikan sejak dulu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah hadir sebagai tempat berbagi cerita dan saling menguatkan ketika menghadapi masa-masa sulit.
12. Teman-teman penulis Zalfa dan Zetta. Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk teman-teman Agribisnis 2019 yang telah memberikan banyak bantuan, pengalaman dan pembelajaran selama perkuliahan.
14. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, Putri Ayu Lestari. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah meski terdapat hambatan, keraguan dan ketakutan. Penulis bangga kepada diri sendiri yang mampu melewati berbagai fase sulit, meski berkali-kali hampir menyerah. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, syukuri dan berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi semua pihak baik penulis maupun pembaca umumnya.

Semarang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR ILUSTRASI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Buah Lokal.....	7
2.2. Pasar	7
2.3. Harga.....	9
2.4. Kualitas Produk.....	10
2.3. Keragaman Produk.....	10
2.5. Musim Panen	11
2.6. Perilaku Konsumen.....	11
2.7. Keputusan Pembelian.....	12
2.8. Penelitian Terdahulu.	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	16
3.2. Hipotesis Penelitian	19
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.4. Metode Penelitian	19
3.5. Analisis Data	22
3.6. Batasan Konsep dan Pengukuran Variabel	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Keadaan Umum Pasar Rasamala.....	28
4.2. Karakteristik Responden	29
4.3. Variabel Penelitian	35
4.4. Kualitas Instrumen	40

4.5. Uji Asumsi Klasik	43
4.6. Uji Regresi Linier Berganda	45
4.7. Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.8. Uji Hipotesis.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1.Simpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	59
RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Penelitian terdahulu	14
2. Jumlah dan Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
3. Jumlah dan Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan usia	31
4. Jumlah dan Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	33
5. Pendapatan responden.....	33
6. Frekuensi pembelian buah dalam seminggu	34
7. Skor hasil variabel harga.....	36
8. Skor hasil variabel kualitas	36
9. Skor hasil variabel keragaman produk.....	37
10. Skor hasil variabel musim.....	38
11. Skor hasil variabel keputusan pembelian.....	39
12. Hasil Uji Validitas Harga	40
13. Hasil Uji Validitas Kualitas	41
14. Hasil Uji Validitas Keragaman produk.....	41
15. Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian.....	42
16. Hasil Uji Reliabilitas.....	43
17. Hasil Uji Multikolinearitas.....	44
18. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	44
19. Hasil Uji regresi linier berganda	46

DAFTAR ILUSTRASI

Nomor	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	18
2. Pie Chart Jumlah dan Persentase pembeli buah lokal di Pasar Rasamala berdasarkan jenis kelamin.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	59
2. Kuesioner	61
3. Tabel Skor Hasil Kuesioner	67
4. Uji Kualitas Instrumen	72
5. Uji Asumsi Klasik	76
6. Analisis Regresi linier berganda	78
7. Uji Hipotesis	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Buah-buahan merupakan salah satu komoditas yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan vitamin, mineral dan serat pangan. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran masyarakat terhadap kesehatan tubuh semakin meningkat. Konsumsi buah menjadi salah satu bagian penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Namun, peningkatan kesadaran ini tidak diikuti dengan peningkatan konsumsi buah yang signifikan, bahkan masih rendah dari angka yang dianjurkan. Berdasarkan data Badan Pangan Nasional (2025), konsumsi buah dan sayur masyarakat Indonesia pada tahun 2024 yaitu rata-rata hanya 89,3 kg per kapita per tahun atau sekitar 244,7 gr per kapita per hari. Sementara itu, konsumsi buah masyarakat Indonesia pada tahun 2024 yaitu rata-rata hanya 37,2 kg per kapita per tahun atau sekitar 102 gr per kapita per hari. Angka ini masih jauh dari anjuran WHO (*World Health Organization*) dalam Woisiri, Mangalik dan Nugroho (2022) yang menganjurkan konsumsi buah dan sayur minimal yaitu 400 gr per kapita per hari. Konsumsi buah dengan jumlah yang cukup bertujuan untuk memenuhi gizi yang baik dan menurunkan risiko penyakit kronis. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesadaran dan perilaku konsumen dalam mengonsumsi buah. Kesenjangan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan minat masyarakat dalam

mengonsumsi buah, salah satunya melalui buah lokal yang lebih mudah diperoleh dan memiliki harga yang relatif terjangkau.

Buah lokal merupakan buah-buahan yang dihasilkan dari tanaman yang tumbuh di wilayah Indonesia. Definisi buah lokal menurut Musyahida *et al.* (2024) yaitu buah yang tumbuh dan diproduksi di wilayah tertentu dan bukan berasal dari impor luar negeri. Buah lokal tumbuh subur di Indonesia karena negara ini memiliki iklim tropis dengan suhu, kelembaban dan tanah yang subur sehingga menunjang pertumbuhan tanaman buah tersebut. Hal ini menjadikan buah-buahan di Indonesia ketersediaanya melimpah.

Setiap daerah memiliki komoditas buah unggulan tersendiri. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2025), Jawa tengah merupakan provinsi yang menghasilkan buah lokal dengan komoditas yang banyak diproduksi yaitu pisang, salak, mangga, nanas dan duku. Namun, tidak semua jenis buah dapat tersedia di semua musim di Indonesia. Buah lokal ada yang ketersediannya bersifat musiman dan ada yang tersedia sepanjang tahun. Buah yang bersifat musiman ini produksinya melimpah saat musim panen namun di luar musim panen keberadaannya sulit ditemukan (Sugiarto, Dodi W dan Rudy, 2020). Buah yang hanya ditemukan di musim-musim tertentu misalnya yaitu buah mangga dan duku. Sementara itu, buah yang tersedia sepanjang tahun contohnya buah pisang. Buah lokal yang dihasilkan oleh daerah sentra produksi, didistribusikan ke berbagai wilayah hingga lintas provinsi. Pasar tradisional merupakan salah satu tempat distribusi dan penjualan buah lokal.

Pasar tradisional merupakan tempat penjualan berbagai macam kebutuhan

sehari-hari mulai dari sayur, buah, daging, pakaian hingga perabotan rumah tangga. Buah lokal menjadi komoditas yang tersedia di pasar tradisional dengan jenis dan tingkat kesegaran yang beragam. Keberadaan pedagang buah di pasar tradisional turut memudahkan masyarakat dalam memperoleh buah lokal sebagai bagian konsumsi sehari-hari. Namun, kemunculan toko buah modern menjadikan persaingan penjualan buah semakin tinggi. Toko buah modern biasanya menjual buah dengan kualitas terstandar, memiliki display yang lebih rapi dan pilihan buah yang lebih beragam mulai dari buah lokal hingga buah impor. Di sisi lain, konsumen buah lokal di pasar tradisional masih tetap melakukan pembelian di pasar tradisional sehingga perlu diteliti pengaruh harga, kualitas, keragaman produk dan musim buah lokal yang dijual di pasar tradisional.

Kota Semarang sebagai pusat kegiatan ekonomi, berperan penting dalam distribusi yang menghubungkan hasil panen daerah sentra produksi ke pasar-pasar, termasuk didalamnya pasar tradisional hingga ke konsumen. Salah satu pasar tradisional yang ada di Kota Semarang adalah Pasar Rasamala, tepatnya berada di Jl. Rasamala, Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik. Pasar ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok rumah tangga termasuk buah lokal. Pasar Rasamala dipilih karena berada di lingkungan yang padat penduduk yaitu di Kecamatan Banyumanik yang memiliki jumlah penduduk 144.087. Jumlah ini merupakan jumlah penduduk terbanyak ke-5 di Kota Semarang setelah Kecamatan Tembalang, Pedurungan, Semarang Barat dan Ngaliyan (BPS, 2026). Kemudian, Pasar Rasamala berada di Kelurahan dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Banyumanik yaitu 11.446 jiwa per km² (BPS, 2024). Hal ini menunjukkan potensi

aktifitas jual beli yang tinggi di wilayah ini.

Sementara itu, di sekitar pasar ini terdapat beberapa toko buah modern yaitu toko buah Qinanty 1 dan Keboen Buah Semarang 3. Hal ini memperkuat urgensi untuk meneliti bagaimana faktor-faktor seperti harga, kualitas, keragaman produk dan musim mampu memengaruhi keputusan pembelian konsumen buah lokal di Pasar Rasamala.

Keputusan pembelian merupakan tindakan individu yang harus dilakukan saat menentukan pilihan dalam membeli suatu barang. Berdasarkan hal tersebut keputusan pembelian menjadi variabel terikat dalam penelitian ini. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen dalam pembelian buah lokal di Pasar Rasamala diantaranya adalah harga, kualitas, musim dan keragaman produk. Harga berkaitan erat dengan keputusan pembelian konsumen pada buah lokal. Hal ini didukung oleh Mardianti dan Rachmawan (2024) yang menyatakan bahwa harga berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian di Toko Buah Pisang Warung Jai Depok. Kualitas berkaitan erat dengan keputusan pembelian konsumen pada buah lokal. Hal ini didukung oleh Anggita Prastiwi, Yuliati, dan Wahyuning Laily (2023) yang menyatakan bahwa kualitas berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian buah dan sayur oleh konsumen di Supermarket Hokky Panglima Sudirman Surabaya.

Penelitian terdahulu oleh Septiani *et al.* (2025) dengan judul Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Buah Lokal di Pasar Tradisional Caringin Kota Bandung dengan 96 responden menemukan bahwa harga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Secara

keseluruhan, harga dan kualitas berpengaruh simultan terhadap keputusan pembelian buah lokal.

Keragaman produk yaitu jenis buah yang dijual di pasar memengaruhi keputusan pembelian buah. Penelitian terdahulu oleh Vikaliana *et al.* (2021) dengan judul Faktor-faktor keputusan pembelian buah lokal pada masa pandemi covid 19 dengan jumlah 322 sampel menemukan bahwa faktor keragaman buah lokal, kualitas, kebersihan, kesegaran berpengaruh pada keputusan pembelian buah lokal. Jenis buah yang beragam akan membuat pembeli lebih tertarik membeli. Penelitian lain mengenai keragaman produk dapat dilihat pada penelitian oleh Mujari (2021) pada konsumen minimarket yang menemukan bahwa keragaman produk memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Selain itu, ditulis juga bahwa keragaman produk merupakan rangsangan pemasaran yang berasal dan dimiliki suatu produk.

Sementara itu, penelitian terdahulu mengenai variabel musim belum banyak dilakukan. Namun pada penelitian Januarti *et al.* (2021) menyatakan bahwa alasan konsumen melakukan pembelian buah duku yang merupakan buah lokal musiman karena sedang musim buah duku.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Harga, Kualitas, Keragaman Produk dan Musim Terhadap Keputusan Pembelian Buah Lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang”. Penelitian dilakukan karena adanya kesenjangan konsumsi buah dengan anjuran WHO, inkonsistensi pengaruh variabel harga terhadap keputusan pembelian dan belum ditemukan penelitian yang meneliti keputusan pembelian buah lokal di Pasar

Rasamala.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik pembeli buah lokal di Pasar Rasamala, Kota Semarang
2. Menganalisis pengaruh harga, kualitas, keragaman produk dan musim secara parsial terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala, Kota Semarang
3. Menganalisis pengaruh harga, kualitas, keragaman produk dan musim secara simultan terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala Kota Semarang.

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu penulis mengenai disiplin ilmu yang penulis dapatkan. Manfaat penelitian ini bagi masyarakat yaitu diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi. Bagi pemerintah diharapkan dapat dijadikan rujukan pembuatan kebijakan pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Buah Lokal

Buah lokal merupakan buah-buahan yang dihasilkan dari tanaman yang tumbuh di wilayah Indonesia. Menurut Musyahida *et al.* (2024), buah lokal yaitu buah yang tumbuh dan diproduksi di wilayah tertentu dan bukan berasal dari impor luar negeri. Buah lokal tumbuh subur di Indonesia karena memiliki iklim tropis yang mendukung pertumbuhan tanaman buah. Selain itu, suhu, kelembaban, curah hujan dan tanah yang subur juga membantu menunjang pertumbuhan tanaman buah tersebut. Hal ini menjadikan buah-buahan di Indonesia ketersediaanya melimpah.

Tidak semua jenis buah dapat tersedia di sepanjang tahun di Indonesia. Terdapat buah yang hanya dapat ditemukan di musim-musim tertentu misalnya buah mangga, duku dan rambutan. Buah yang bersifat musiman ini produksinya melimpah saat musim panen namun di luar musim panen keberadaannya sulit ditemukan (Sugiarto, *et al.* 2020).

2.2 Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Pasal 1 ayat 1 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik

yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

2.2.1 Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat jual beli dimana antar penjual dan pembeli bisa saling tawar menawar. Pasar tradisional adalah tempat transaksi jual beli antara penjual dan pembeli secara langsung, biasanya ada proses tawar menawar, tempat penjualan berbentuk kios-kios, los dan dasaran terbuka yang dibuat oleh penjual maupun disediakan oleh pengelola pasar (Malano (2011:1) dalam Nengsih, Kurniawan, dan Prasaja 2021). Pasar tradisional merupakan salah satu tempat penjualan buah lokal. Display buah lokal di pasar tradisional biasanya disusun berdekatan karena terbatasnya ruang untuk masing-masing pedagang.

2.2.2 Toko Buah Modern (Toko Modern)

Toko modern merupakan toko yang menjual barang dengan sistem pelayanan mandiri. Definisi toko modern menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007, yaitu toko modern merupakan toko yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dan menggunakan sistem pelayanan mandiri. Secara garis besar toko modern diklasifikasi menjadi minimarket, supermarket, hypermarket, department store dan perkulakan. Berdasarkan definisi tersebut, toko buah modern dapat diartikan sebagai toko yang menjual berbagai jenis buah dengan sistem pelayanan mandiri. Harga buah di toko buah modern biasanya sudah terpampang jelas di display buah dan tidak bisa ditawar.

2.3 Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. Harga merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen. Penjual menentukan harga berdasarkan beberapa aspek seperti permintaan, ketersediaan produk dan biaya. Selain itu, adanya pesaing yaitu penjual buah lain yang ada di pasar dan biaya yang dikeluarkan menyebabkan penjual harus memperhatikan harga jual (Suripatty dan Tantoly 2019).

Harga berhubungan erat dengan elastisitas permintaan dan penawaran. Menurut Safitri *et al.* (2024), elastisitas permintaan melihat sejauh mana perubahan harga barang atau jasa memengaruhi perubahan jumlah permintaan barang atau jasa, sedangkan elastisitas penawaran melihat sejauh mana perubahan harga barang atau jasa memengaruhi perubahan jumlah penawaran barang atau jasa. Elastisitas permintaan dan penawaran juga terjadi pada buah lokal. Saat musim panen raya, harga buah lokal menjadi rendah karena ketersediaannya melimpah. Hal ini selaras dengan penelitian Fauziah, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa kenaikan produksi buah mangga pada puncak panen raya menyebabkan harga buah mangga menjadi sangat rendah. Hal ini menandakan jumlah penawaran buah lokal yang tinggi menyebabkan harga buah lokal menjadi rendah, sehingga elastisitas penawaran buah lokal terhadap perubahan harga buah lokal termasuk elastis.

Persepsi konsumen terhadap harga tergantung tingkat keterjangkauan, kesesuaian dan manfaat harga buah yang ditawarkan dibandingkan dengan kualitas. Harga dapat diukur melalui indikator keterjangkauan harga, harga sesuai dengan

kualitas produk, daya saing harga, harga lebih murah dalam pembelian jumlah banyak (Malia dan Siti Saodah, 2017). Indikator tersebut dapat diukur dengan skala likert.

2.4 Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan tingkat kesesuaian produk terhadap kebutuhan atau harapan konsumen. Buah yang memiliki kualitas baik akan menarik pembeli untuk membeli buah tersebut. Menurut Pradana, *et al.* (2018), rasa, kualitas dan kebersihan buah mendorong konsumen untuk membeli buah. Selain itu, daya saing kualitas dengan tempat lain juga memengaruhi pembelian. Tempat dengan lingkungan yang terkontrol memiliki suhu yang stabil sehingga kualitas buah lebih terjaga. Konsumen biasanya memilih buah secara kasat mata dan mengecek tingkat kematangan buah yang layak dikonsumsi. Oleh karena itu, kualitas produk dalam penelitian ini dapat diukur dengan indikator kualitas buah lokal sebanding dengan pasar lain, buah yang dijual bersih, buah yang dijual segar dan buah memiliki tingkat kematangan yang pas (Malia dan Siti Saodah, 2017). Indikator tersebut dapat diukur dengan skala likert.

2.5 Keragaman Produk

Keragaman produk merupakan ketersediaan semua jenis produk, jumlah, kesesuaian dengan selera, ukuran yang ditawarkan penjual. Persepsi keragaman buah lokal di pasar biasanya tergantung pada selera, keinginan dan kebutuhan konsumen. Menurut Ardhania dan Hartono (2024), keberagaman produk pertanian

di Pasar Grogol merupakan dampak dari keberagaman tanaman pangan dan dipengaruhi oleh tingginya permintaan konsumen. Indikator keragaman produk menurut Kotler (2015) yang diadaptasi untuk penelitian ini dapat diukur dengan variasi jenis buah, kelengkapan jenis buah, serta pilihan ukuran dan kualitas buah. Indikator tersebut dapat diukur dengan skala likert.

2.6 Musim Panen

Musim panen, khususnya pada buah lokal merupakan masa dimana ketersediaan buah lokal melimpah dan dapat dengan mudah ditemukan. Waktu musim panen setiap daerah di Indonesia berbeda-beda, namun biasanya tidak terlalu jauh jarak waktu panennya. Misalnya musim panen rambutan di Kabupaten Subang dalam penelitian (Buchori *et al.* 2020) terjadi pada bulan Desember – Februari. Sedangkan di Kabupaten Bangkalan, musim rambutan dimulai pada bulan November – Februari (Arsyadmunir dan Ghofur, 2019).

Musim panen dapat memengaruhi harga buah lokal. Ketersediaan buah lokal yang melimpah saat musim panen membuat harga jual menurun. Hal ini sesuai dengan pendapat Fauziah, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa produksi buah mangga yang naik secara drastis pada puncak panen raya menyebabkan harga buah mangga di pasaran menjadi sangat rendah.

2.7 Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan studi mengenai proses individu atau kelompok dalam membeli barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Menurut Kotler (2009:166) dalam Rafiz, Arifin, dan Hidayat (2016), perilaku konsumen merupakan studi bagaimana proses individu maupun kelompok dalam memilih, membeli, menggunakan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka. Perilaku konsumen menjadi hal yang penting dilakukan sehingga penjual dapat memahami, mempelajari, mempengaruhi konsumen dan sebagai strategi dalam memaksimalkan penjualan. Perilaku konsumen juga menggambarkan proses konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

2.8 Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen memutuskan untuk membeli suatu produk. Sebuah keputusan biasanya terbentuk dari masalah, mencari informasi dan menemukan beberapa pilihan alternatif, kemudian individu tersebut mempertimbangkan mana pilihan terbaiknya dan memutuskan suatu pilihan. Menurut Kotler dan Armstrong (2008:179), proses keputusan pembelian terdiri dari lima tahapan yaitu sebagai berikut:

1. **Pengenalan Masalah**

Proses dimana pembeli mendapatkan masalah atau adanya kebutuhan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

2. **Pencarian Informasi**

Pencarian informasi ke berbagai sumber informasi meliputi empat sumber yaitu:

- 1) sumber pribadi (keluarga, teman, tetangga, rekan)

- 2) sumber komersial (iklan, wiraniaga, situs web, penyalur, kemasan, tampilan)
 - 3) sumber publik (media massa, organisasi pemeringkat konsumen, pencarian internet)
 - 4) sumber pengalaman (penanganan, pemeriksaan, pemakaian produk).
3. Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif dilakukan dengan beberapa konsep seperti konsumen berusaha memuaskan suatu kebutuhan, konsumen mencari manfaat dari produk, dan konsumen melihat atribut-atribut yang dapat memberikan manfaat yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan.
 4. Keputusan Pembelian

Dalam memutuskan pembelian, konsumen dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor sikap orang lain dan faktor situasional (pendapatan, harga, manfaat yang diharapkan).
 5. Perilaku Pasca Pembelian

Setelah melakukan pembelian, konsumen dapat mendapatkan pengalaman, informasi mengenai produk tersebut dan akan merasa puas atau tidak puas.

2.9 Penelitian Terdahulu.

Berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti.

Tabel 1. Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Suci Septiani dan Somadi (2025)	Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Buah Lokal Di Pasar Tradisional Caringin Kota Bandung	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan jumlah sampel 96 orang.	Variabel harga secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Variabel kualitas memberikan pengaruh kuat terhadap keputusan pembelian. Variabel harga dan kualitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Tradisional Caringin Kota Bandung.
2.	Melda, Eti Arini dan Ade Tiara Yulinda (2020)	Pengaruh Keragaman Produk, Cita Rasa Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian	Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linier berganda dengan jumlah sampel 50 orang	Variabel keragaman produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada konsumen Pabrik Kerupuk Lia Jaya Talang Pauh Bengkulu Tengah

Tabel 1. (Lanjutan)

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
3.	Feby Anggita Prastiwi, Nuriah Yuliati, Dona Wahyuning Laily (2023)	Analisis Pengaruh Harga, Lokasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Buah Dan Sayur Di Supermarket Hokky Panglima Sudirman Surabaya	Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis SEMPLS dengan jumlah sampel 80 orang.	Harga, Lokasi dan kualitas produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian buah dan sayur oleh konsumen di Supermarket Hokky Panglima Sudirman Surabaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Buah lokal merupakan komoditas penting yang menopang perekonomian petani lokal di Indonesia. Pemasaran buah lokal tersebar ke wilayah sekitar hingga antar provinsi di Indonesia. Masyarakat biasa membeli buah untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral. Buah lokal diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, masuknya buah impor dari luar negeri menjadikan masyarakat dihadapkan pilihan pada buah impor dan buah lokal. Secara kualitas, buah lokal cenderung di bawah buah impor yang sudah ada standarisasi sendiri.

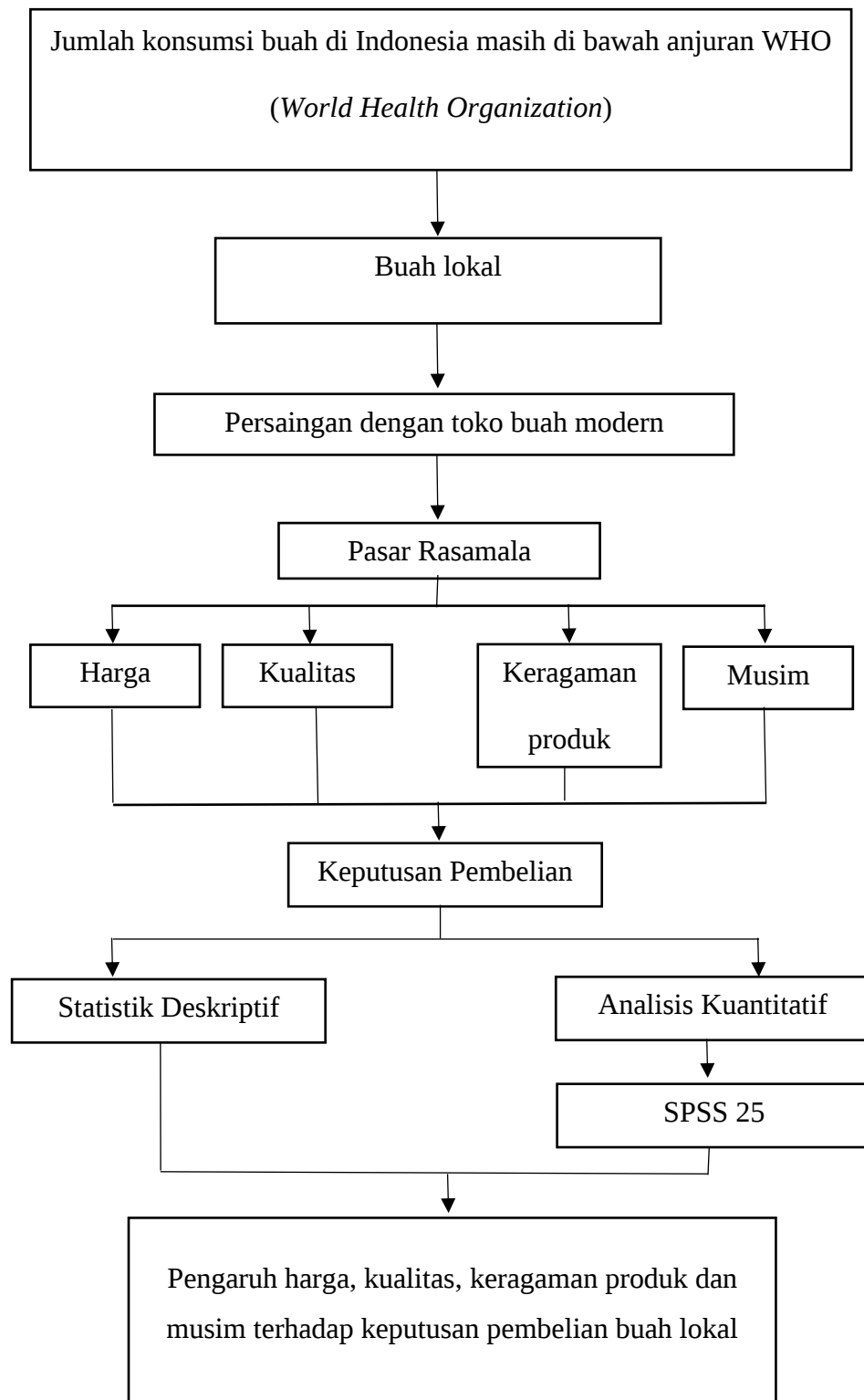
Pasar tradisional merupakan salah satu tempat penjualan buah lokal. Namun, banyaknya toko buah modern modern membuat keberadaan pedagang buah di pasar tradisional terancam. Revitalisasi pasar sudah dilakukan pada sebagian besar tradisional, termasuk Pasar Rasamala. Langkah ini menjadikan pasar tradisional menjadi lebih tertata. Meskipun jumlah pedagang buah lokal di pasar ini hanya 5 orang, pedagang masih banyak didatangi pembeli. Hal ini mengindikasikan adanya faktor yang memengaruhi konsumen untuk memutuskan membeli di pasar tradisional seperti harga, kualitas dan keragaman produk.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Rasamala yang merupakan salah satu pasar di Kecamatan Banyumanik yang terdapat pedagang buah lokal dengan jenis buah lokal yang dijual beragam. Selain itu, Kecamatan Banyumanik memiliki jumlah

penduduk yang cukup tinggi yaitu 144.087 orang sehingga memiliki potensi konsumen yang tinggi dan aktivitas penjualan buah lokal yang tinggi di pasar ini. Penelitian ini menganalisis pengaruh harga (X1), kualitas (X2), Keragaman produk (X3) dan Musim (D) terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala (Y). Teknik pengambilan sampel dilakukan secara kebetulan (accidental sampling), yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi syarat inklusi yaitu berumur minimal 17 tahun, sedang membeli buah di Pasar Rasamala dan bersedia mengisi kuesioner, maka akan digunakan sebagai sampel hingga memenuhi jumlah 75 responden.

Menganalisis pengaruh variabel independen yaitu harga, kualitas, keragaman produk dan musim terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan analisis data menggunakan software SPSS 25. Hasil analisis ini akan diketahui pengaruh harga, kualitas, keragaman produk dan musim berpengaruh secara positif atau negatif terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala.

Kerangka pemikiran Penelitian Pengaruh Harga, Kualitas, Keragaman Produk dan Musim Terhadap Keputusan Pembelian Buah Lokal di Pasar Rasamala disajikan sebagai berikut:



Ilustrasi 1 Kerangka Pemikiran

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Diduga harga, kualitas, keragaman produk dan musim berpengaruh terhadap keputusan pembelian buah lokal di Pasar Rasamala

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Rasamala, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang pada tanggal 24 - 28 Mei 2026. Penentuan lokasi penelitian secara sengaja (*purposive*).

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis *Explanatory research*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis untuk menggambarkan karakteristik responden dan kondisi variabel yang diteliti.

3.4.1 Metode Penentuan Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa Pasar Rasamala berada di lokasi yang padat penduduk sehingga berpotensi memiliki aktivitas pembelian buah yang tinggi.

3.4.2 Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli buah lokal di Pasar Rasamala. Populasi pembeli buah lokal di Pasar Rasamala tidak diketahui jumlahnya sehingga perlu dilakukan penarikan sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik *accidental sampling* dengan menggunakan *quota sampling*. *Quota sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan ciri tertentu hingga mencapai jumlah yang diinginkan (Sugiyono 2024). Kriteria responden penelitian ini adalah orang yang sedang membeli buah lokal di Pasar Rasamala, berumur minimal 17 tahun dan bersedia mengisi kuesioner. Peneliti menetapkan jumlah sampel sebesar 75 responden dengan ciri tersebut.

3.4.3 Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan *accidental sampling* yaitu dengan mengambil responden yang ditemui peneliti secara kebetulan. Populasi pembeli buah lokal di Pasar Rasamala tidak diketahui sehingga menggunakan metode *quota sampling* hingga mencapai jumlah 75 responden. Jumlah ini didapat berdasarkan Hair *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa perbandingan jumlah sampel dengan jumlah variabel tidak boleh kurang dari 5:1, tetapi rasio 15:1 atau 20:1 lebih disarankan. Penelitian ini memiliki 5 variabel, peneliti menggunakan perbandingan 15:1 sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu 75 responden.

Jumlah sampel = 15 x jumlah variabel

$$= 15 \times 5$$

Jumlah sampel = 75 responden

3.4.4 Metode Penentuan Variabel

Penentuan variabel penelitian ini berdasarkan pada studi literatur penelitian terdahulu. Variabel dependen penelitian ini yaitu keputusan pembelian (Y), dan variabel independen meliputi harga (X1), kualitas (X2) dan Keragaman produk (X3) dan Musim (D).

Variabel Harga (X1), Indikator harga menurut Malia dan Siti Saodah (2017) yang diadopsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Harga terjangkau
2. Harga sebanding dengan buah lokal di pasar lain
3. Harga sesuai kualitas produk
4. Harga lebih murah untuk pembelian dalam jumlah banyak

Variabel Kualitas (X2), Indikator kualitas menurut Malia dan Siti Saodah (2017) yang diadopsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Kualitas produk sebanding dengan pasar lain
2. Kualitas produk yang dijual bersih
3. Buah lokal yang dijual segar
4. Buah lokal memiliki tingkat kematangan yang pas

Variabel Keragaman (X3), Indikator keragaman menurut Kotler (2015) dalam Simanjuntak *et al.* (2023) yang diadopsi dalam penelitian ini yaitu:

1. Variasi jenis buah lokal
2. Variasi kelengkapan jenis buah
3. Variasi ukuran buah
4. Variasi kualitas buah

Variabel Musim (D), merupakan variabel dummy yang diukur dengan pengkodean 1 atau 0. Pengkodean 1 = Ya (Tertarik membeli pada musim panen), dan 0 = Tidak (Tidak tertarik membeli pada musim panen).

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator dari variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan skala Likert (5 poin) yaitu:

2. Sangat tidak setuju (STS) = 1
3. Tidak Setuju (TS) = 2
4. Netral (N) = 3
5. Setuju (S) = 4
6. Sangat Setuju (SS) = 5

Variabel Keputusan Pembelian (Y), Indikator keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller (2016) yaitu:

1. Kemantapan membeli
2. Kesesuaian kebutuhan
3. Rekomendasi kepada orang lain
4. Pembelian ulang

3.5 Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik pembeli buah lokal di Pasar Rasamala, Kota Semarang yang merupakan responden penelitian ini. Menurut Sugiyono (2024), statistik deskriptif digunakan jika peneliti ingin mendeskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di lokasi penelitian.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk membuktikan kekuatan suatu skala untuk mengukur konsep dan digunakan untuk memastikan valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2024), instrument yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur menggunakan instrument tersebut. Dasar pengambilan kesimpulan uji validitas yaitu:

- a. Nilai Sig. $<0,05$ = instrument valid
- b. Nilai Sig. $>0,05$ = instrument tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan teknik sekali ukur yaitu *Cronbachs alpha*. Menurut Sugiyono (2024), Hasil uji dikatakan reliable jika dalam waktu berbeda terdapat kesamaan data. Semua variabel dikatakan reliable apabila nilai koefisien reliabilitas atau *Cronbachs alpha* lebih dari 0,6 (Ghozali 2013). Dasar pengambilan kesimpulan uji reliabilitas yaitu:

- a. Nilai *Cronbachs alpha* $> 0,60$ = reliable
- b. Nilai *Cronbachs alpha* $< 0,60$ = tidak reliable

4. Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui data sudah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data terdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2009). Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov karena ukuran sampel > 50 .

Dasar pengambilan kesimpulan uji normalitas yaitu:

- a. Nilai Sig. $> 0,05$ = data berdistribusi normal
- b. Nilai Sig. $< 0,05$ = data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antar setiap variabel bebas. Model regresi yang baik yaitu model yang tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan kesimpulan uji multikolinearitas menurut (Ghozali 2013) yaitu:

- a. Nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 artinya terjadi multikolinearitas
- b. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heterokedastisitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Dasar pengambilan kesimpulan uji heterokedastisitas:

- a. Nilai Sig. $> 0,05$ = tidak terjadi heterokedastisitas
- b. Nilai Sig. $< 0,05$ = terjadi heterokedastisitas

5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah penyelidikan yang bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4D + e$$

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

X1, X2, X3 : Variabel Harga, Kualitas dan Keragaman produk

b1, b2, b3 : Koefisien variabel Harga, Kualitas dan Keragaman produk

b4 : Koefisien variabel dummy

D : Variabel dummy (0 atau 1)

6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) dalam model regresi (Ghozali 2006), yaitu dengan melihat:

- 1) Jika hasil R mendekati 0 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dikatakan kurang layak.
- 2) Jika hasil R mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dikatakan layak.

7. Uji Hipotesis

- 1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji f menurut (Ghozali 2016) yaitu:

- a. Nilai Sig. $> 0,05$ dengan f hitung $< f$ tabel, maka tidak memiliki pengaruh secara simultan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak
- b. Nilai Sig. $< 0,05$ dengan f hitung $> f$ tabel, maka memiliki pengaruh secara simultan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t menurut (Ghozali 2016) yaitu:

- a. Nilai Sig. $> 0,05$ dengan t hitung $< t$ tabel, maka tidak ada pengaruh secara parsial, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_a ditolak.
- b. Nilai Sig. $< 0,05$ dengan t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh secara parsial, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6 Batasan Konsep dan Pengukuran Variabel

1. Keputusan Pembelian: sebuah proses pengambilan keputusan yang diawali dengan pengenalan masalah, mengevaluasinya dan memutuskan membeli produk yang paling sesuai dengan kebutuhan. Keputusan pembelian dapat diukur melalui indikator kemantapan membeli, kesesuaian kebutuhan, rekomendasi kepada orang lain dan pembelian ulang.

2. Musim panen: Waktu dimana buah lokal memiliki ketersediaan melimpah. Musim panen diukur dengan kecenderungan membeli atau tidak membeli buah lokal saat musim panen.
3. Harga: Persepsi konsumen terhadap tingkat keterjangkauan, kesesuaian dan manfaat harga buah yang ditawarkan dibandingkan dengan kualitas. Harga dapat diukur melalui indikator keterjangkauan harga, harga sesuai dengan kualitas produk, daya saing harga, harga lebih murah dalam pembelian jumlah banyak. Indikator tersebut dapat diukur dengan skala likert.
4. Kualitas produk: tingkat kesesuaian produk terhadap kebutuhan atau harapan konsumen, Kualitas produk dapat diukur dengan indikator kualitas buah lokal sebanding dengan pasar lain, buah yang dijual bersih, buah sesuai dengan yang diharapkan, buah yang dijual segar. Indikator tersebut dapat diukur dengan skala likert.
5. Keragaman produk: ketersediaan semua jenis produk, jumlah, kesesuaian dengan selera, ukuran yang ditawarkan penjual. Keragaman produk dapat diukur dengan variasi jenis buah, kelengkapan, ukuran dan kualitas buah. Indikator tersebut dapat diukur dengan skala likert.